

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM FILM TARI LEGONG BALI

Oleh:

Nama: I. Komang Dimas Guntur Ady Putra

NIM : 66170215

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

SEPTEMBER 2021

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM FILM TARI LEGONG BALI

Diajukan Oleh

Nama : I.Komang Dimas Guntur Ady Putra

NIM : 66170215

Jakarta, September 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,

(Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A. (Comms))

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA

2021

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

I.Komang Dimas Guntur Ady Putra/66170215/Analisis Wacana Kritis Dalam Film Tari Legong Bali/Pembimbing: Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms)

Film dokumenter memiliki definisi yang selalu berubah sejalan dengan perkembangan film dokumenter dari masa ke masa. Film dokumenter yang dibuat dengan dasar kenyataan lalu didokumentasikan menjadi sebuah film. Setiap film memiliki pesan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang terdapat dalam film Tari Legong Bali.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Secara khusus, Teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk memiliki tiga dimensi, diantaranya terdapat struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dan melakukan pendekatan kualitatif. Metode penelitian film Tari Legong Bali dengan menggunakan metode analisis isi-semiotik. Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Tari Legong Bali yang merupakan audio visual. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi film, buku, dan rujukan elektronik.

Peneliti menemukan bahwa film Tari Legong Bali ini hendak menunjukkan struktur teks pada makro bentuk tematik yakni tentang pengorbanan, perjuangan, dan kesabaran, selain itu terdapat superstruktur bentuk skematik merupakan strategi dari penulis dalam film Tari Legong Bali dengan memberikan tekanan bagian awal dan akhir dan yang terakhir terdapat struktur teks mikro yang dianalisis dari isi film melalui rangkaian kata melalui dialog dan gambar pada cuplikan yang terdapat di film Tari Legong Bali. Kognisi sosial merupakan hasil dari representasi sutradara dalam memandang kebudayaan di Bali dan yang terakhir adalah konteks sosial yang diperlihatkan bagaimana pandangan dari masyarakat mengenai film Tari Legong Bali.

Kesimpulannya bahwa dalam metode analisis wacana kritis dalam film Tari Legong Bali ini dapat ditemukan dalam wacana Teun A. Van Dijk yang meliputi elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stalistik, maupun informasi percakapan dan ungkapan kiasan dalam strategi retoris. Sutradara film ini melakukan strategi wacana melalui jumlah *scene* yang memperlihatkan wacana-wacana yang hendak di perlihatkan komposisi peletakan *scene*, penekanan suatu pesan dan pelemahan suatu *scene* yang lain hingga penguatan karakter atau tokoh dan pelemahan karakter atau tokoh

Kata Kunci: analisis wacana kritis, film, teun a. van dijk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

I. Komang Dimas Guntur Ady Putra/66170215/Analysis of Critical Discourse in Balinese Legong Dance Film/advisor: Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms)

Documentary films have definitions that are always changing in line with the development of documentary films from time to time. Documentary films made on the basis of reality and then documented into a film. Each film has its own message. This study aims to determine the analysis of text, social cognition, and social context contained in the Balinese Legong Dance film.

The theory used in this study is the theory of critical discourse analysis of the Teun A. Van Dijk model. In particular, Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis Theory has three dimensions, including text structure, social cognition, and social context.

This study uses a critical paradigm and uses a qualitative approach. The research method of the Balinese Legong Dance film uses the semiotic-content analysis method. The research material used in this study is the Balinese Legong Dance film which is an audio visual. Researchers collected data through observation of films, books, and electronic references.

The researcher found that this Balinese Legong Dance film wanted to show the structure of the text in macro thematic forms, namely about sacrifice, struggle, and patience, besides that there was a schematic superstructure which was the strategy of the writer in the Balinese Legong Dance film by putting emphasis on the beginning and the end and the last one. there is a micro text structure which is analyzed from the content of the film through a series of words through dialogue and images in the footage contained in the Balinese Legong Dance film. Social cognition is the result of the director's representation in looking at culture in Bali and the last is the social context which is shown how the views of the community regarding the Balinese Legong Dance film.

The conclusion is that in the critical discourse analysis method in the Balinese Legong Dance film, it can be found in the discourse of Teun A. Van Dijk which includes thematic, schematic, semantic, syntactic, stalistic elements, as well as conversational information and figurative expressions in a rhetorical strategy. The director of this film carries out a discourse strategy through the number of scenes that show the discourses that he wants to show the composition of the laying of the scene, the emphasis of a message and the weakening of another scene to strengthening the character or character and weakening the character or character.

Keywords: critical discourse analysis, film, teun a. van dijk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dari penulis dan menyetujui sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha ESA karena rahmat dan karunia-Nya penulis di berikan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Dalam Film Tari Legong Bali” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah untuk penulis, dikarenakan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A. (Comms) sebagai kepala program studi Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis dengan sangat sabar dan memberikan arahan yang baik kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga peneliti yang selalu memberikan bantuan dan dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman peneliti khususnya group Cinderella terutama Nathan Jeremy yang selalu memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk mendukung peneliti selama mengerjakan tugas akhir skripsi hingga selesai.

Jakarta, September 2021

I.Komang Dimas Guntur Ady Putra

DAFTAR ISI

(C) Hak cipta milik BIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Halaman Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.

ABSTRAK.....i

ABSTRACTii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR GAMBARvi

DAFTAR TABEL.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Identifikasi Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Mafaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA7

A. Landasan Teoritis 7

B. Penelitian Terdahulu 22

C. Kerangka Pemikiran 28

BAB III METODE PENELITIAN30

A. Subjek penelitian	30
B. Desain Penelitian	31
C. Jenis Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum	39
B. Analisis	40
C. Hasil Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
INSTRUMEN OBSERVASI	71



DAFTAR GAMBAR

(C)	Gambar 2.1 Model Analisis Teun A. Van Dijk	10
	Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran	28
	Gambar 4.1 Constance Campbell Bennett.....	39
	Gambar 4.2 Scene Pertama Skematik.....	42
	Gambar 4.3 Scene Kedua Skematik	43
	Gambar 4.4 Scene Ketiga Skematik	43
	Gambar 4.5 Scene Keempat Skematik	44
	Gambar 4.6 Scene Kelima Skematik	44
	Gambar 4.7 Scene Praanggapan	45
	Gambar 4.8 Scene Kalimat.....	46
	Gambar 4.9 Scene Stilitsik	47
	Gambar 4.10 Scene Extreme Long Shot	48
	Gambar 4.11 Scene Close Up.....	49
	Gambar 4.12 Scene Big Close Up	49
	Gambar 4.13 Scene Long Shot	50
	Gambar 4.14 Scene Metafora	50

DAFTAR TABEL

(C)

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.